

DAMPAK KEGIATAN MODUL NUSANTARA FESTIVAL BUDAYA DALAM MENINGKATKAN WAWASAN MENGENAI KEBERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA KEPADA PESERTA PMM INBOUND 3 UNPAD

Mujito^{1*}, Sri Diva Azizah Rahmadiyah²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Metro

*email: mujito@ummetro.ac.id

ABSTRACT

The "Independent Campus" or "Independent Learning" program is an initiative under the Ministry of Education and Culture with the primary objective of encouraging students to acquire and master knowledge in preparation for facing the future job market. The "Independent Campus Independent Learning" (MBKM) program aims to improve human resources to face the era of the Industrial Revolution 4.0 by providing opportunities for students to develop soft and hard skills. One of the key concepts of "Independent Learning" is the freedom of students to choose learning experiences outside their study program. The "Independent Student Exchange" (PMM) exchange program, part of MBKM, facilitates student exchanges between regions with a maximum credit transfer policy of 20 credits. The "Nusantara Module" is a compulsory course for PMM participants focusing on cultural diversity and social contribution. In addition, the "Cultural Festival" is a series of activities in the "Nusantara Module" that showcases the cultural diversity of its participants. However, research on the "Independent Student Exchange" program is still minimal, so it is necessary to study the impact of the "Nusantara Cultural Festival Module" course on increasing awareness of the diversity of Indonesian culture among PMM3 UNPAD participants.

Keywords: *Independent Campus, Independent Student Exchange, Nusantara Module, Cultural Festival, Cultural Diversity, Tolerance*

ABSTRAK

Program "Kampus Merdeka" atau "Merdeka Belajar" merupakan inisiatif di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan utama mendorong mahasiswa memperoleh dan menguasai ilmu pengetahuan sebagai persiapan menghadapi pasar kerja masa depan. Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*. Salah satu konsep kunci "Merdeka Belajar" adalah kebebasan mahasiswa untuk memilih pengalaman belajar di luar program studinya. Program pertukaran "Pertukaran Mahasiswa Merdeka" (PMM) yang merupakan bagian dari MBKM memfasilitasi pertukaran mahasiswa antar daerah dengan kebijakan transfer kredit maksimal 20 SKS. "Modul Nusantara" merupakan mata kuliah wajib bagi peserta PMM dengan fokus pada keberagaman budaya dan kontribusi sosial. Selain itu, "Festival Budaya" merupakan rangkaian kegiatan dalam "Modul Nusantara" yang menampilkan keragaman budaya para pesertanya. Namun penelitian mengenai program "Pertukaran Mahasiswa Merdeka" masih minim, sehingga perlu adanya kajian dampak kursus "Modul Nusantara Festival Budaya" terhadap peningkatan kesadaran akan keberagaman budaya nusantara di kalangan peserta PMM3 UNPAD.

Keywords: Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, MBKM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara, Festival Budaya, keberagaman budaya, pertukaran pelajar, toleransi, sumber daya manusia, revolusi industri 4.0.



PENDAHULUAN

Program Kampus Merdeka atau Merdeka Belajar adalah program dibawah naungan Kemendikbud Riset atau Kementerian Kebudayaan dan Riset dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem. Tujuan utama program ini adalah mendorong mahasiswa agar memiliki dan menguasai keilmuan sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja dimasa depan nantinya. Dalam program ini mahasiswa dibebaskan dalam mencari pengalaman belajar baik dari luar program studi maupun sama dengan program studinya [1].

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* [2]. Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Kampus Mengajar, 3) Magang/Studi Independen MSBI, 4) Wirausaha Merdeka Kampus [1], [3].

Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester antara pulau. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak 20 sks. Setiap perguruan tinggi yang menjadi perguruan tinggi penerima maupun pengirim akan memberikan mekanisme pelaksanaan dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing [3]. Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan [2]. Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama [4].

Festival Budaya adalah serangkaian kegiatan Modul Nusantara Kebhinekaan dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dimana dalam kegiatan itu seluruh peserta akan menampilkan kebudayaan masing-masing mulai dari tarian, paduan suara dan masing banyak lagi. Biasa kegiatan ini akan menjadi puncak dalam Modul Nusantara Kebhinekaan. Dengan kegiatan ini para peserta PMM3 UNPAD dapat memperluas, mengenal dan memahami keberagaman budaya nusantara yang ada, dimana dalam menjalani kegiatan Modul Nusantara Festival Budaya ini peserta PMM3 UNPAD ini berasal dari 27 provinsi yang berbeda, dengan karakter, budaya, adat, bahasa, perilaku yang berbeda [5].

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini merupakan program MBKM. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka [3]. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana dampak mata kuliah Modul Nusantara Festival Budaya ini dapat meningkatkan

wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara kepada program peserta PMM3 UNPAD.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif di mana dalam artinya penelitian ini sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur. Dengan menggunakan pendekatan ini berdasarkan metode survei melalui pengisian survei online melalui google form yang diberikan kepada 50 mahasiswa yang Inbound di Universitas Padjadjaran yang akan mewakili sebagai responden. Survei dilakukan berisi 6 pertanyaan mengenai bagaimana dampak Modul Nusantara Festival Budaya dalam meningkatkan wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara. Berikut hasil dari Data Perguruan Tinggi Responden, Asal Provinsi Responden, Semester Kuliah Responden, Pertanyaan Seputar Festival Budaya yang dijadikan sebagai data penelitian dengan data responden yang ditunjukkan pada Tabel 1. Sedangkan data asal responden dapat dilihat pada Tabel 2.

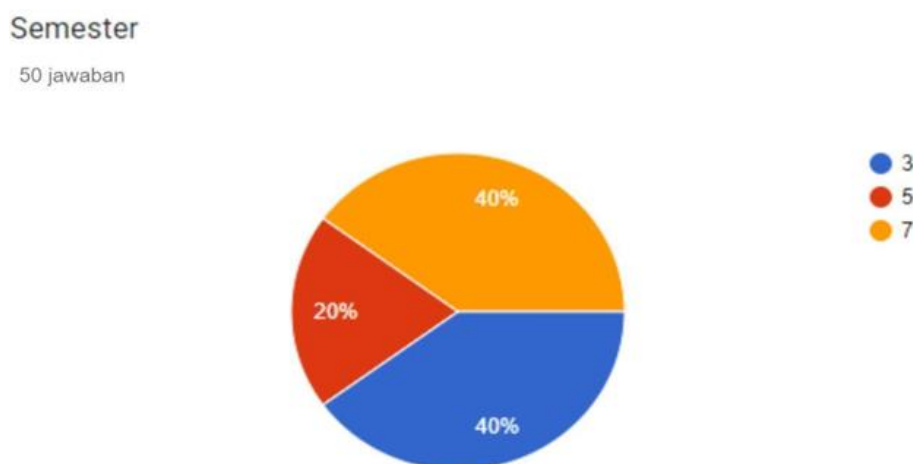
Tabel 1. Data Perguruan Tinggi Responden

No	Nama Perguruan Tinggi
1.	Politeknik Negeri Samarinda
2.	Politeknik Hasanudin
3.	Politeknik Negeri Sriwijaya
4.	Politeknik Negeri Medan
5.	Politeknik Negeri Kupang
6.	Universitas Muhammadiyah Makasar
7.	Universitas Timor
8.	Universitas Negeri Padang
9.	Universitas Negeri Batam
10.	Universitas Negeri Bengkalis
11.	Universitas Jambi
12.	Politeknik Hansur

Tabel 2. Asal Provinsi Responden

No	Nama Provinsi
1.	Kalimantan Timur
2.	Kalimantan Selatan
3.	Jambi
4.	Padang
5.	Nusa Tenggara Timur
6.	Sulawesi Selatan
7.	Riau
8.	Palembang
9.	Lampung

Sedangkan data semester mahasiswa ketika mengikut PMM3 UNPAD ditunjukkan pada Gambar 1.

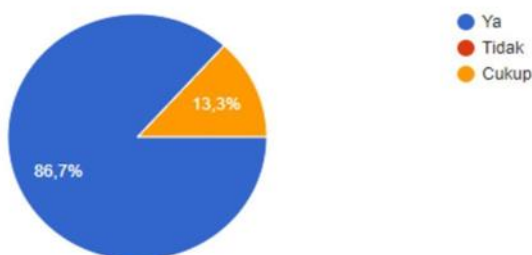


Gambar 1. Persebaran semester mahasiswa PMM3 UNPAD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa Inbound 3 di Universitas Padjadjaran, terhadap dampak Modul Nusantara Festival Budaya dalam meningkatkan wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara maka didapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan Tabel 1, tabel 2 dan Gambar 1 dapat diketahui bahwa dampak Modul Nusantara Festival Budaya dalam meningkatkan wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara, bahwa kebanyakan mahasiswa dapat meningkatkan dan menambah wawasan terkait keberagaman nusantara dengan Modul Nusantara Festival Budaya pada kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran ini.

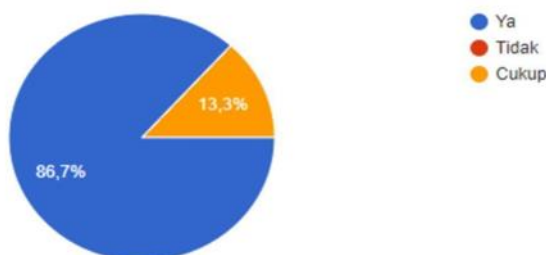
Saya dapat mengetahui berbagai jenis Tarian yang dari 27 provinsi yang itu
50 jawaban



Gambar 2. Hasil Pertanyaan “saya dapat mengetahui berbagai jenis Tarian dari 27 provinsi yang itu”.

Berdasarkan Gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa 86,7 % menjawab “Ya” dan 13,3% menjawab cukup atas pertanyaan tersebut, hal ini membuktikan bahwa para peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengetahui berbagai jenis Tarian dari 27 provinsi.

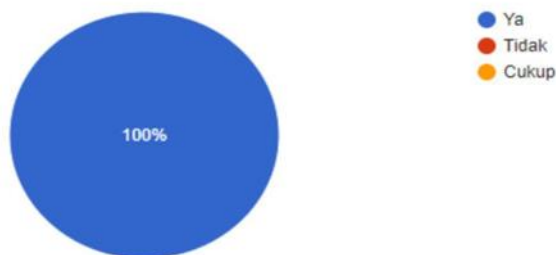
Saya dapat mengetahui berbagai jenis permainan tradisional, dengan sebutan yang ternyata berbeda-beda dari setiap daerah
50 jawaban



Gambar 3. Hasil pertanyaan “Saya dapat mengetahui berbagai jenis permainan tradisional dengan sebutan yang ternyata berbeda-beda dari setiap daerah”.

Berdasarkan Gambar 3. diatas dapat diketahui bahwa 86,7 % menjawab “Ya” dan 13,3% menjawab cukup atas pertanyaan tersebut, hal ini membuktikan bahwa para peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengetahui berbagai jenis permainan tradisional, saat Festival Budaya tersebut kami tentunya sambil sedikit berbincang terkait apanama permainan tradisional ini didaerah kalian.

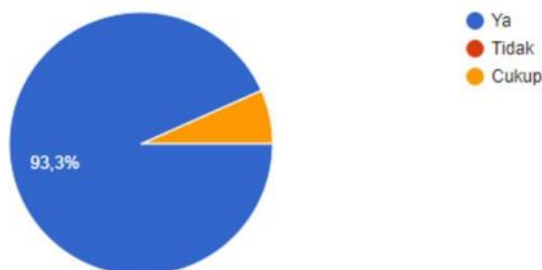
Saya dapat mengetahui berbagai jenis makanan yang menjadi ciri khas Jawa Barat
50 jawaban



Gambar 4. Hasil Pertanyaan “Saya dapat mengetahui berbagai jenis makanan yang menjadi ciri Khas Jawa Barat”

Berdasarkan Gambar 4. diatas dapat diketahui bahwa 86,7 % menjawab “Ya” dan 13,3% menjawab cukup atas pertanyaan tersebut, hal ini membuktikan bahwa para peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengetahui berbagai jenis khas jawa barat karena ketika Festival Budaya kami disuguhkan dengan berbagai jenis makanan khas Jawa Barat, dengan tujuan mengenalkan makanan tersebut.

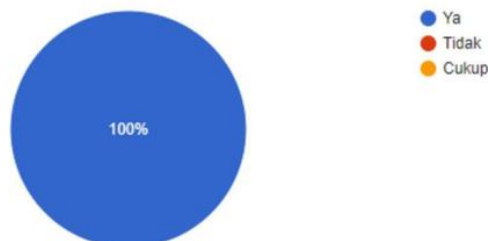
Saya menambah wawasan lebih lebih terkait bahasa dan logat bicara dari berbagai provinsi
50 jawaban



Gambar 5. Hasil Pertanyaan “Saya menambah wawasan lebih terkait bahasa dan logat bicara dari berbagai provinsi”.

Berdasarkan Gambar 5. diatas dapat diketahui bahwa 93,3% menjawab “Ya” dan 6,7% menjawab cukup atas pertanyaan tersebut, hal ini membuktikan bahwa para peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengenal berbagai jenis bahasa dan logat masing-masing daerah.

Saya dapat menambah relasi dari bebagai daerah
50 jawaban



Gambar 6. Hasil Pertanyaan “ Saya dapat menambah relasi dari berbagai daerah”.

Berdasarkan Gambar 6. diatas dapat diketahui bahwa 100% menjawab “Ya” dan 13,3% menjawab cukup atas pertanyaan tersebut, hal ini membuktikan bahwa para peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengetahui menambah relasi, apalagi relasi yang bertambah ini berasal dari berbagai jenis daerah di Indonesia.

Dari data-data kuesioner yang telah diisi oleh 50 responden para peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan Festival Budaya ini memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara. Meningkatkan wawasan itu bisa dilihat persentase kuesioner tersebut, para peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound 3 di Universitas Padjadjaran dapat mengenal baik Tarian kebudayaan dari 27 provinsi, Permainan tradisional, Makanan khas Jawa Barat, Bahasa dan logat daerah, Relasi yang bertambah

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 adalah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalam belajar di perguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam berbagai keberagaman yang ada di Indonesia. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 ini di biaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dimana dalam program ini mahasiswa mendapat uang saku bulan dan tiket pesawat pulang pergi.

Dalam program ini banyak kegiatan yang dilakukan diantaranya, mempelajari berbagai keanekaragaman budaya dari setiap daerah, melihat dan menikmati langsung makanan daerah dengan kekhasannya masing-masing, mengunjungi berbagai tempat peninggalan sejarah di Indonesia dan tentunya menambah relasi. Tujuan pertukaran mahasiswa merdeka adalah: Mendapatkan pengalaman belajar di kampus yang berbeda, Mempelajari keberagaman budaya Nusantara, Menjaln hubungan sosial dengan masyarakat di tempat tujuan, Mampu bekerja sama dengan anggota lain baik dalam belajar maupun mengenal lingkungan sekitar, Menambah wawasan tentang keberagaman budaya Indonesia, Memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim.'

Pertukaran mahasiswa merdeka memiliki kebebasan memilih prodi asalkan prodi tersebut berada dalam rumpun yang sama dan tidak merugikan pihak yang menjalankan pertukaran mahasiswa tersebut. Dengan diadakannya pemilihan jurusan lintas prodi, maka banyak pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa guna memperluas wawasannya, dan juga bisa dikaitkan dengan jurusan yang diambilnya di PT asal. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran ini tentunya benar meningkatkan wawasan, menambah pengalaman, menambah relasi yang sangat luas selain itu banyak hal-hal baru yang akan didapat dan dipelajari yang akan berguna untuk kehidupan mahasiswa itu sendiri dan untuk mengembangkan setiap potensi dan pengetahuan yang telah didapat. Dokumentasi kegiatan-kegiatan selama Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 ditunjukkan pada Gambar 7



Gambar 6. Dokumentasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Festival Budaya dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan wawasan mengenai keberagaman budaya nusantara. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa para peserta PMM3 UNPAD dapat mengenal berbagai jenis tarian, permainan tradisional, makanan khas, bahasa dan logat daerah, serta relasi dari berbagai daerah.

Kegiatan Festival Budaya ini memberikan kesempatan bagi para peserta PMM3 UNPAD untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini memungkinkan mereka untuk saling belajar dan mengenal budaya masing-masing daerah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para peserta PMM3 UNPAD untuk

menampilkan budaya daerahnya masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap keberagaman budaya nusantara.

Secara keseluruhan, kegiatan Festival Budaya dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Padjadjaran merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para peserta PMM3 UNPAD. Kegiatan ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan wawasan, pemahaman, dan apresiasi terhadap keberagaman budaya nusantara.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan dampak kegiatan Festival Budaya dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM):

- Perbanyak kegiatan yang melibatkan interaksi langsung antara peserta PMM3 UNPAD dari berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pertukaran pelajar, perlombaan budaya, dan sebagainya.
- Berikan kesempatan bagi peserta PMM3 UNPAD untuk mempelajari lebih lanjut tentang budaya daerah lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, *workshop*, dan sebagainya.
- Promosikan kegiatan Festival Budaya secara lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan media massa dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020.
- [2] R. N. Anwar, "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210–219, 2021, doi: 10.47668/pkwu.v9i1.221.
- [3] R. N. Anwar, "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka," *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 646–655, 2022, doi: 10.47668/pkwu.v10i2.471.
- [4] Iilis dewi Ratih and Fatma Ulfatun Najicha, "Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa dan Sikap Nasionalisme Warga Negara," *J. Glob. Citiz. J. Ilm. Kaji. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 10, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755>.
- [5] M. I. W. Pradana and G. K. Mahendra, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul," *J. Soc. Polit. Gov.*, vol. 3, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.24076/JSPG.2021v3i2.623>.